

BAB III

METODE PENELITIAN

Perlu diketahui bahwa dalam sebuah penelitian pastilah memerlukan metode-metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menentukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

Pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses dalam penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan kadang juga bisa disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan terhadap interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dari segi kondisi penelitian, penelitian ini juga bisa disebut metode penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm 3

² Anselm Strauss, et.al., *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Tehnik-Tehnik Teoritasi Data*, Terj. M. Shodiq dan Imam Muttaqqin, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm 4

naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Dalam penelitian ini peneliti harus mengetahui dengan cermat dan teliti bagaimana seorang guru memberikan contoh keteladanan kepada peserta didik.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilihat bagaimana seorang guru-guru memberikan contoh perilakunya kepada para peserta didiknya. Maka, peneliti mengarahkan sasaran penelitian ini pada pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dengan perilaku-perilaku pada kehidupan manusia. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁴

Jadi tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas. Perhatian utama dalam penelitian ini adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.⁵ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti terjun secara langsung ke SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus untuk mengetahui bagaimana implementasi model keteladanan guru dalam membentuk sikap *tawadhu*' siswa pada mata pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus.

B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui 2 (dua) sumber data penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

³ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 13-14

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitas*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 3.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*, Jakarta, Cet. Keempat, 1999, hlm. 62.

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dalam hal ini diperoleh dengan cara terjun langsung ke SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus untuk mendapatkan data yang sesuai dengan problematika yang peneliti angkat. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang bersifat kedua setelah data primer. Hal ini diperoleh dari data studi kepustakaan dengan jalan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁶ Dalam hal ini data didapat melalui dokumen dan orang tua peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi target tempat peneliti yaitu di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus. Dari sini, peneliti akan mengeksplorasi kegiatan belajar-mengajar yang berkaitan dengan judul peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat

⁶Sugiyono, *Op Cit*, hlm 62.

⁷*Ibid*, hlm 312.

penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang model keteladanan guru dalam membentuk sikap *tawadhu*' siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban itu.⁸

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi model keteladanan guru dalam membentuk sikap *tawadhu*' siswa pada mata pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan semua data tertulis.⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas).¹⁰ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

⁸Lexy, *Op Cit*, hlm 186

⁹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cet VII, (Jakarta), 1996. hlm 104.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, *OP.Cit*, hlm. 366

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹¹ Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi ada 3:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik/ Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹³

3. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* ini adalah

¹¹*Ibid*, hlm. 370

¹²*Ibid*, hlm. 373

¹³*Ibid*, hlm. 374

untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁵ Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

¹⁴ *Ibid*, hlm, 375

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm 124

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 338.

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷



¹⁷*Ibid*, hlm 345.